

IMF Turunkan Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia

2018-10-10 10:43:43

<http://indonesian.cri.cn/20181010/a348d3bf-2d52-9436-1707-e98b9514f117.html>

Badan Moneter Internasional (IMF) hari Senin (8/10) mengumumkan, prediksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun ini dan tahun depan diturunkan hingga 3,7%, IMF mengingatkan bahwa ketegangan perdagangan global merupakan ancaman utama bagi ekonomi dunia.

Dalam laporan yang terbaru, IMF memperkirakan bahwa pertumbuhan perekonomian maju pada 2018 sebesar 2,4%, antaranya AS 2,9%, kawasan Euro 2% dan Jepang 1,1%. Sedangkan negara-negara emerging market dan berkembang diperkirakan sebesar 4,7%, pertumbuhan ekonomi Tiongkok 2018 tetap adalah 6,6% sesuai prediksi sebelumnya.

Laporan itu menunjukkan, risiko penurunan ekonomi dunia cenderung meningkat, pertumbuhan negara-negara emerging market dan berkembang pun mulai melamban, makanya diperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tidak bakal lebih tinggi dari para prediksi. Laporan itu berpendapat, sejalan dengan ketegangan situasi perdagangan, sistem perdagangan multilateral dunia mungkin diperlemah, ini adalah ancaman utama bagi ekonomi dunia pada masa depan.

Laporan itu mengatakan, setelah laporan "Prospek Ekonomi Dunia" yang diumumkan IMF pada April lalu, AS telah naik tarif impor terhadap banyak macam produk impor, yang juga dibalas oleh mitra dagangnya. Ketegangan situasi ini berkemungkinan meningkatkan gejolak pasar moneter, sehingga mengganggu investasi dan perdagangan dunia.

Laporan IMF mewaspadaikan bahwa rintangan perdagangan yang bertambah terus akan mengganggu mata rantai penyuplaian global, menghambat penyebaran teknik baru, sehingga menimbulkan kerugian besar kepada tiap warga biasa.

Laporan itu mengusulkan, untuk memelihara dan mempertahankan kepentingan dari globalisasi perdagangan dunia selama puluhan tahun ini, negara-negara dunia perlu melakukan kerja sama, dengan lebih lanjut menurunkan modal perdagangan, berupaya menghilangkan pertikaian perdagangan.